

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan gizi rumah sakit merupakan pelayanan yang diberikan dan disesuaikan dengan kondisi pasien berdasarkan kondisi klinik, status gizi, dan status metabolisme tubuh. Proses kesembuhan pasien sangat dipengaruhi dengan keadaan gizi pasien. Sering terjadi kondisi penyakit pasien yang semakin buruk karena tidak tercukupinya kebutuhan zat gizi dalam proses perbaikan fungsi organ tubuh (Kemenkes, 2013) Maka sangat penting adanya proses asuhan gizi dalam memenuhi kebutuhan gizi pasien melalui terapi gizi. Terapi gizi merupakan pelayanan gizi yang diberikan kepada pasien berdasarkan pengkajian gizi yang meliputi terapi diet, konseling gizi, dan atau pemberian makanan khusus dalam proses kesembuhan penyakit pasien (Permenkes, 2013).

Kelainan fungsi hati ditandai dengan adanya peningkatan nilai pemeriksaan SGPT dan SGOT. Kegagalan fungsi hati terjadi karena perubahan pada jaringan parenkim hati menjadi fibrotic dan penurunan perfusi jaringan hati sehingga mengakibatkan nekrosis pada hati. Ditemukan hipertensi porta merupakan gabungan hasil peningkatan resistensi vascular intrahepatik dan peningkatan aliran darah melalui sistem porta. Keluhan yang sering ditemukan pada seseorang dengan kelainan fungsi hati yaitu badan lemas, mual dan muntah (*vomiting*), yang disertai penurunan nafsu makan (Saskara & Suryadarma, 2013).

Muntah (*vomiting*) merupakan dorongan dari dalam perut yang tidak disadari dan pengeluarannya melalui esophagus sampai ke mulut. Biasanya diikuti dengan rasa tidak nyaman diperut atau mual. (David, 2017)

Adanya keluhan konstipasi menurut WHO bahwa kondisi konstipasi merupakan gejala bukan suatu penyakit. Konstipasi dapat terjadi berbeda-beda pada setiap pasien. Konstipasi dapat terjadi karena kurangnya asupan serat, kurang minum, dan meningkatnya kehilangan cairan (SEBAYANG, 2017).

Penatalaksanaan pada kasus seseorang yang memiliki kelainan fungsi hati dapat diberikan dengan diet hati (DH) maupun dapat dipertimbangkan dengan memberikan diet rendah lemak, rendah garam, dan tinggi serat dengan adanya keluhan lain (Saskara & Suryadarma, 2013). Penatalaksanaan gizi tersebut bertujuan untuk membantu meningkatkan regenerasi jaringan hati dan mencegah kerusakan lebih lanjut dan meningkatkan fungsi jaringan hati yang tersisa serta mencapai dan mempertahankan status gizi optimal tanpa memberatkan fungsi hati (*Diet Pada Penyakit Hati*, n.d.) serta dapat meringankan gejala konstipasi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum praktik kerja lapangan (PKL) adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh pada saat kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan PKL Manajemen Asuhan Gizi Klinik yaitu sebagai berikut :

1. Mahasiswa mampu melakukan skrining gizi dan pengkajian data gizi pada pasien di Rumah Sakit Citra Husada Jember
2. Mahasiswa mampu menetapkan diagnose gizi berdasarkan identifikasi masalah yang diperoleh pada pasien dengan diagnose medis vomiting , low intake dan konstipasi

3. Mahasiswa mampu melakukan intervensi gizi, rencana, dan implementasi asuhan gizi pada pasien dengan diagnose medis vomiting , low intake dan konstipasi
4. Mahasiswa mampu melakukan monitoring dan evaluasi pelayanan gizi pada pasien dengan diagnose medis vomiting , low intake dan konstipasi
5. Mahasiswa mampu melakukan edukasi dietetic mandiri pada pasien dengan diagnose medis vomiting , low intake dan konstipasi

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut :

1. Manfaat untuk Mahasiswa
 - a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya; dan
 - b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat
 - c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan dilapangan.
2. Manfaat untuk Polije
 - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industry atau instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum; dan
 - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma
3. Manfaat untuk Lokasi PKL
 - a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja; dan
 - b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Praktik Kerja Lapang (PKL) Manajemen Asuhan Gizi Klinik dilaksanakan secara daring di RS Citra Husada Jember. Pelaksanaan PKL selama 28 hari kerja. Tanggal Pelaksanaan PKL yaitu 6 Desember 2021 hingga 20 Januari 2022.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan pada kegiatan PKL MAGK ini ialah secara daring atau jarak jauh melalui *WhatsApp*.